

## Pendampingan Tahsin Al-Qur'an sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Santri di Ribat Darussalihin Langitan

Nailal Athiyah<sup>1</sup>, Anisatul Fikriyah Aprilianti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Akbar Surabaya, Surabaya, Indonesia

### INFO ARTIKEL

Diserahkan 23/03/2026  
Direvisi 29/03/2026  
Diterima 04/04/2026  
Diterbitkan 10/04/2026

#### Kata Kunci:

Tahsin Al-Qur'an,  
Tajwid,  
Bacaan Al-Qur'an,  
Santri,  
Pembinaan Tahsin

### ABSTRAK

*Pembinaan tahsin Al-Qur'an merupakan upaya penting dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri agar sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf yang benar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketepatan tajwid serta kualitas bacaan Al-Qur'an santri melalui implementasi program tahsin yang dilaksanakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan target capaian santri mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dan sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 minggu dengan melibatkan 10 santri sebagai peserta. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari peningkatan ketepatan tajwid dan kelancaran bacaan Al-Qur'an santri. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif melalui observasi, praktik bacaan, setoran individu, serta evaluasi bacaan santri. Program pembinaan dilakukan secara bertahap meliputi observasi bacaan awal, evaluasi kemampuan santri, serta pembinaan tajwid melalui penguatan hukum nun mati dan tanwin, mim mati, ghunnah, serta latihan membaca tartil. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program tahsin memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas bacaan santri. Sebanyak 8 dari 10 santri mulai mampu menerapkan kaidah tajwid dengan lebih tepat serta menunjukkan peningkatan dalam kelancaran membaca Al-Qur'an. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti perbedaan kemampuan bacaan santri dan kesulitan dalam membedakan makharijul huruf tertentu. Secara umum, implementasi program tahsin ini dapat membantu meningkatkan ketepatan tajwid dan kualitas bacaan Al-Qur'an santri secara bertahap.*

Corresponding author email:  
[nailaadieb@gmail.com](mailto:nailaadieb@gmail.com)



Copyright@ Author (2026). Published by Alesha Media Digital. This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. All writings published in this journal are personal views of the author and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

## 1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup dalam berbagai aspek kehidupan. Selain dipahami maknanya, umat Islam juga dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar menjadi hal yang sangat penting, karena kesalahan dalam pengucapan huruf maupun penerapan hukum tajwid dapat mempengaruhi makna dari ayat yang dibaca. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu dilakukan secara terarah dan berkelanjutan agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan tartil [1].

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, masih ditemukan berbagai kendala yang dialami oleh peserta didik, terutama dalam hal ketepatan pengucapan huruf hijaiyah, penerapan hukum tajwid, serta kelancaran dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Perbedaan latar belakang kemampuan membaca Al-Qur'an juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas bacaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran membaca Al-Qur'an masih memerlukan perhatian serta pendampingan yang lebih intensif agar kemampuan

membaca Al-Qur'an dapat meningkat secara optimal [2].

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar santri masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah tajwid dengan benar. Dari 10 santri yang menjadi peserta, sekitar 7 santri (70%) masih melakukan kesalahan dalam pengucapan makharijul huruf dan penerapan hukum tajwid, serta kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an adalah melalui kegiatan tahsin Al-Qur'an.

Tahsin merupakan proses memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan makharijul huruf, sifat huruf, serta hukum-hukum tajwid. Melalui pembelajaran tahsin yang dilakukan secara sistematis, peserta didik dapat memahami kesalahan dalam bacaan mereka dan memperbaikinya secara bertahap sehingga bacaan Al-Qur'an menjadi lebih baik dan sesuai dengan kaidah yang benar [3].

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Pembelajaran tahsin tidak hanya membantu memperbaiki kesalahan dalam bacaan, tetapi juga melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur'an secara lebih tartil dan fasih [4].

Selain itu, kegiatan pendampingan dalam pembelajaran tahsin juga dapat membantu peserta didik memahami cara membaca Al-Qur'an secara lebih tepat melalui bimbingan secara langsung dari pembimbing. Dengan adanya pendampingan yang intensif, peserta didik dapat memperoleh koreksi secara langsung terhadap kesalahan yang terjadi dalam bacaan mereka [5]. Oleh karena itu, kegiatan pembinaan tahsin Al-Qur'an menjadi salah satu langkah yang efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, khususnya bagi para santri di lingkungan pesantren [6].

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan pembelajaran tahsin Al-Qur'an kepada 10 santri di lingkungan pesantren. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan pendampingan langsung (*direct mentoring*) dengan model pembelajaran praktik membaca Al-Qur'an secara bertahap. Pendekatan ini dipilih karena pembelajaran membaca Al-Qur'an memerlukan bimbingan secara langsung agar kesalahan dalam pengucapan huruf maupun penerapan hukum tajwid dapat segera diperbaiki oleh pembimbing [7].

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi awal untuk mengetahui kemampuan dasar membaca Al-Qur'an para santri. Observasi dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan Al-Qur'an santri secara individu sehingga dapat diketahui tingkat kelancaran, ketepatan makharijul huruf, serta penerapan hukum tajwid dalam bacaan mereka. Hasil observasi ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan bentuk pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan santri [8].

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan tahsin Al-Qur'an. Pada tahap ini santri diminta membaca beberapa ayat Al-Qur'an secara bergiliran, kemudian pembimbing memberikan koreksi terhadap kesalahan bacaan yang ditemukan. Proses ini dilakukan secara berulang agar santri dapat memahami dan memperbaiki kesalahan dalam bacaan mereka. Metode pembelajaran seperti ini dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karena santri dapat langsung mengetahui kesalahan yang terjadi dan segera memperbaikinya [9].

Selanjutnya dilakukan evaluasi kegiatan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri setelah mengikuti kegiatan tahsin. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap kelancaran membaca, ketepatan pengucapan makharijul huruf, serta penerapan hukum tajwid dalam bacaan Al-Qur'an. Perubahan kemampuan membaca santri menjadi indikator keberhasilan dari kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan [10].

Evaluasi dalam kegiatan ini juga menggunakan instrumen penilaian sederhana dengan sistem skoring untuk

mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penilaian dilakukan melalui pre-test dan post-test dengan indikator meliputi ketepatan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, serta kelancaran membaca. Setiap aspek dinilai menggunakan skala 1–4, dimana skor 1 menunjukkan kemampuan kurang dan skor 4 menunjukkan kemampuan sangat baik. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan skor pada sebagian besar santri setelah mengikuti kegiatan tahsin.

Dengan adanya tahapan kegiatan yang terstruktur mulai dari observasi, pelaksanaan pendampingan, hingga evaluasi, diharapkan kegiatan tahsin Al-Qur'an ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an para santri sehingga mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.

### **3. HASIL & PEMBAHASAN**

Kegiatan pendampingan tahsin Al-Qur'an yang dilaksanakan kepada para santri menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan sebelum kegiatan dimulai, masih terdapat beberapa santri yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara tartil, terutama dalam hal ketepatan pengucapan makharijul huruf dan penerapan hukum tajwid. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sering kali dipengaruhi oleh pemahaman terhadap ilmu tajwid serta intensitas latihan membaca Al-Qur'an secara langsung [11]. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan pemahaman tajwid dan kurangnya latihan menjadi faktor utama rendahnya kualitas bacaan santri pada tahap awal.

Setelah pelaksanaan kegiatan tahsin dilakukan secara bertahap melalui pendampingan langsung, terlihat adanya perubahan pada kemampuan membaca para santri. Santri menjadi lebih memperhatikan cara pengucapan huruf hijaiyah serta mulai memahami penerapan hukum tajwid dalam bacaan Al-Qur'an. Proses pembelajaran yang dilakukan melalui praktik membaca secara langsung serta pemberian koreksi dari pembimbing terbukti membantu santri dalam memperbaiki kesalahan bacaan mereka [12]. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan pemahaman tajwid dan kurangnya latihan menjadi faktor utama rendahnya kualitas bacaan santri pada tahap awal.

Selain itu, kegiatan tahsin yang dilakukan secara berulang juga membantu meningkatkan kepercayaan diri santri dalam membaca Al-Qur'an di hadapan teman-temannya. Pembiasaan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif serta mendorong santri untuk terus memperbaiki kualitas bacaan mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik [13]. Peningkatan ini terjadi karena metode pendampingan langsung memungkinkan santri memperoleh umpan balik secara cepat dan spesifik, sehingga kesalahan dapat segera diperbaiki dan tidak berulang.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pembimbing juga memberikan penjelasan singkat mengenai beberapa hukum tajwid yang sering muncul dalam bacaan Al-Qur'an. Penjelasan tersebut membantu santri memahami alasan dari koreksi yang diberikan sehingga mereka dapat menghindari kesalahan yang sama ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an berikutnya. Pembelajaran tahsin yang disertai dengan penjelasan mengenai hukum tajwid dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik [14]. Secara analitis, pengulangan (repetition) dalam pembelajaran berperan penting dalam memperkuat ingatan dan keterampilan motorik dalam pengucapan huruf, sehingga bacaan menjadi lebih lancar dan tepat.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan tahsin Al-Qur'an ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri. Melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, santri tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai cara membaca Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga terbiasa untuk membaca Al-Qur'an secara lebih tartil dan fasih. Dengan demikian, kegiatan pembinaan

tahsin Al-Qur'an dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di lingkungan pesantren [15]. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara praktik dan pemahaman teori memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan hanya praktik tanpa penjelasan.

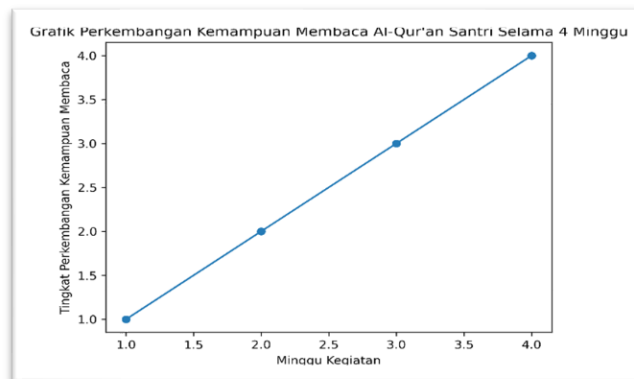
### 3.1 Grafik dan Gambar



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran bab Nun Sukun dan Tanwin



Gambar 2. Proses pendampingan tahsin Al-Qur'an (kiri) Kegiatan pembelajaran makharijul huruf (kanan)



Gambar 3. Grafik perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri selama 4 minggu

Berdasarkan Gambar 3, terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri selama empat minggu pelaksanaan kegiatan tahsin. Pada minggu pertama, kemampuan santri masih berada pada tahap pengenalan huruf hijaiyah dan pelafalan dasar. Selanjutnya pada minggu kedua dan ketiga terjadi peningkatan kemampuan membaca serta pemahaman tajwid sederhana. Pada minggu keempat, sebagian besar santri sudah menunjukkan peningkatan dalam kelancaran membaca ayat pendek dibandingkan dengan kondisi awal

kegiatan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang dilaksanakan selama empat minggu menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri. Pada awal kegiatan, sebagian santri masih mengalami kesulitan dalam mengucapkan makharijul huruf serta membaca dengan lancar. Namun setelah dilakukan pendampingan dan latihan secara bertahap, kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an mulai mengalami peningkatan, baik dalam aspek kelancaran membaca maupun pemahaman tajwid dasar.

Dengan demikian, kegiatan pembelajaran tahsin yang dilaksanakan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, dimana sekitar 80% santri (8 dari 10 orang) menunjukkan peningkatan dalam kelancaran membaca dan pemahaman tajwid dasar, serta menumbuhkan minat mereka dalam mempelajari Al-Qur'an.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak pengurus dan pengajar di Ribat Darussalihin Langitan yang telah memberikan kesempatan serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tahsin Al-Qur'an. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para santri yang telah berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada pihak kampus serta dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Syaifullah, F. M. Rahmah, F. Salamah, And T. Srisantyorini, "Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran," Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj, Vol. 1, No. 1, Pp. 93–98, 2021, Doi: 10.31334/Semnaskat.V1i1.10844.
- [2] I. P. S. M. L. Syarifuddin And A. Al Hidayah, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Tajwid Pada Siswa Smpn 4 Magetan," Al-Fatih: Jurnal Studi Islam, Vol. 10, No. 2, Pp. 167–186, 2022, Doi: 10.54259/Pakmas.V1i1.20.
- [3] M. N. H. Azhari, "Penerapan Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Vii Mts Di Pondok Pesantren Babul Umam Hajoran Kec. Sungai Kanan," Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 2, Pp. 1–10, 2024, Doi: 10.62086/Al-Murabbi.V2i2.534.G331.
- [4] I. Y. Perangin-Angin And M. R. Dalfa, "Kegiatan Pelatihan Tahsin Al-Qur'an Sebagai Upaya Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Sdn 02 Lokop Kecamatan Serbajadi Kabupaten Aceh Timur," Journal Of Human And Education, Vol. 4, No. 6, Pp. 1469–1475, 2024, Doi: 10.31004/Jh.V4i5.1469.
- [5] C. P. Putri, L. Karyawati, And N. Karnia, "Penerapan Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Mts Al-I'annah Kosambi Karawang," Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 17, No. 2, Pp. 76–91, 2021, Doi: 10.35964/Almunawwarah.V17i2.422.
- [6] Y. F. U. R. N. Hidayah And I. Mukhlisah, "Implementasi Metode Tahsin Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Sukoharjo," Mamba'ul 'Ulum, Vol. 19, No. 1, Pp. 47–58, 2023, Doi: 10.54090/Mu.94.
- [7] M. A. Husin, "Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Mi Darul Falah," Al-Muhith Jurnal Ilmu Qur'an Dan Hadits, Vol. 1, No. 1, Pp. 16–25, 2022, Doi: 10.35931/Am.V1i1.939.

- [8] A. F. Al Farizi, Alimron, And D. Irawan, “Pengaruh Keaktifan Siswa Pada Program Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an,” *Jurnal Pai Raden Fatah*, Vol. 4, No. 3, Pp. 1–12, 2022, Doi: 10.19109/Pairf.V4i3.7891.
- [9] E. Mujahidin, A. Daudin, I. I. Nurkholis, And W. Ismail, “Tahsin Al-Qur’an Untuk Orang Dewasa Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 14, No. 1, Pp. 26–31, 2020, Doi: 10.32832/Jpls.V14i1.3216.
- [10] A. P. A. Kusuma And R. Abi, “Strategi Pembelajaran Al-Quran Dengan Pendekatan Tahsin Dalam Memperbaiki Kualitas Bacaan Al-Quran Santri Di Pondok Pesantren,” *Interdisciplinary Explorations In Research Journal (Ierj)*, Vol. 2, No. 1, Pp. 497–515, 2024, Doi: 10.62976/Ierj.V2i1.470.
- [11] I. Ismiatul, I. Ilham, And K. Kaharuddin, “Penerapan Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Mauizzah Kota Bima,” *Fikruna: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 7, No. 4, Pp. 1288–1302, 2025, Doi: 10.56489/F2d3kc60.
- [12] T. Sutrisno Et Al., “Pelatihan Ilmu Tajwid Dalam Tahsin Al-Qur’an Bagi Anak Usia Sd/Mi Di Surau Bulangan Barat Kabupaten Pamekasan,” *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, Pp. 119–130, 2022, Doi: 10.35878/Kifah.V1i2.483.
- [13] M. S. N. I. Muharomah, “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Mengembangkan Kemampuan Tahsin Al-Qur’an Siswa,” *Jurnal Sains Student Research*, Vol. 2, No. 2, Pp. 1027–1037, 2023, Doi: 10.61722/Jssr.V1i1.434.
- [14] L. A. Nur ’Azah, A. A. Aziz, M. Al-Fatih, And Masrokhin, “Peningkatan Tahsin Al-Qur’an Melalui Gerakan Pecinta Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Desa Carang Wulung Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang,” *Pakmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 2, Pp. 444–450, 2024, Doi: 10.54259/Pakmas.V4i2.3163.
- [15] M. F. Taqiyyudin, K. Suryani, And H. I. Nihayatus, “Efektivitas Kegiatan Tahsin Al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Di Smp Negeri 1 Modo Lamongan,” *Fikruna: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 7, No. 5, Pp. 1388–1406, 2025, Doi: 10.56489/87vmc287.